

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Semenjak awal kemunculannya, jurnalisme tidak bisa dipisahkan dari teknologi, mulai dari media cetak dan jurnalisme yang hadir seiring dengan ditemukannya mesin cetak. Setelah itu, teknologi semakin berkembang dengan hadirnya media penyiaran setelah ditemukannya radio dan televisi. Dengan media massa manusia memenuhi kebutuhannya akan berbagai hal. Dewasa ini, wajah jurnalisme diwarnai dengan munculnya teknologi baru, yaitu internet. Munculnya media baru yang disebut dengan internet atau media *online* semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi tanpa mengenal adanya batasan ruang dan waktu.

Dalam menyebarkan informasi, internet memiliki kelebihan yaitu dapat diakses dengan mudah, cepat, di mana saja, kapan saja, dan informasi yang dimiliki lebih *update*. Melalui internet, waktu distribusi dapat dipersingkat hingga kehitungan detik atau menit. Internet mempunyai sifat yang mempermudah pekerjaan manusia, sehingga wajar jika internet terus dieksplorasi. Internet telah mengubah pola kehidupan sehari-hari, perilaku pengguna teknologi dan berbagai konsep serta sistem bisnis, pemerintahan, pendidikan, hubungan sosial dan tidak terkecuali, jurnalistik.

Kehadiran internet telah membawa revolusi pada cara manusia melakukan komunikasi, tak terkecuali di Indonesia. Terbukti dari data statistik Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mulai dari 512 ribu di tahun 1998 menjadi 4,5 juta di tahun 2002, sampai akhir tahun 2010 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 25 juta (*sumber: www.apjii.or.id*). Bahkan pada 14 April 2015 lalu, Pusat Kajian Komunikasi (PUSKAKOM) UI bekerjasama dengan APJII melakukan survey profil pengguna internet di

Indonesia dan dinyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia saat itu sudah mencapai angka 88,1 Juta. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang ada 252,4 juta, maka dapat dikatakan bahwa penetrasi pengguna internet di negara ini mencapai 34,9% (*sumber: www.idkeyword.com*).

Selain untuk mengakses sosial media, aktivitas utama di internet adalah mencari informasi atau berita *ter-update*. Saat ini terdapat kecenderungan semakin banyaknya orang yang mencari berita melalui situs *online* dibandingkan melalui media cetak. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan *website* atau berita semakin banyak dan terbukti dalam hal kemampuan menyajikan berita-berita hangat secara cepat dan mudah diakses daripada yang dapat dilakukan media cetak ataupun media penyiaran. Dari sinilah akhirnya internet berpengaruh terhadap perkembangan keberadaan media *online*.

Salah satu desain media *online* yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka fitur *online* dan berita di dalamnya.

Berdasarkan survey yang dikutip dari detik.com, saat ini terdapat kecenderungan semakin banyaknya orang yang mencari berita melalui situs *online* daripada melalui media cetak. Hal ini dimungkinkan karena perkembangan *website* atau berita semakin banyak dan terbukti dalam hal kemampuan menyajikan berita-berita hangat secara cepat dan mudah diakses daripada yang dapat dilakukan media cetak ataupun media penyiaran.

Hal ini yang kemudian memotivasi beberapa media untuk membuat media massa dalam bentuk *online* yaitu situs berita atau portal berita *online* untuk bisa dinikmati secara luas. Hadirnya portal berita *online* dengan keunggulan *update* dari segi informasinya layak dijadikan sebagai tantangan agar media cetak lebih kreatif.

Di Indonesia sendiri sudah banyak perusahaan media massa yang mulai merambah ke *online*, pergerakan itu merupakan upaya pemilik modal untuk merespon perkembangan peradaban. Dimana masyarakat memiliki sifat dasar ingin mendapatkan pelayanan praktis dalam berbagai hal.

Salah satunya media tersebut adalah Radio PRFM 107,5 *News Channel*, sebagai bagian dari grup perusahaan media terbesar di Jawa Barat yaitu Pikiran Rakyat Group, PRFM tak hanya didukung dengan teknologi siar yang handal tetapi juga berkembang pesat di bidang digital, seperti *streaming, podcast, PRFM TV on Youtube*, aplikasi di android, serta eksis di semua media sosial mulai dari facebook, twitter, instagram, line, dan whatsapp. Bahkan kini PRFM sudah merambah ke portal berita *online yang up to date yaitu www.prfmnews.com*.

Adapun sajian kanal berita yang terdapat di *www.prfmnews.com* diantaranya yaitu “Mapay Kota” di dalamnya berisi berita-berita politik, ekonomi, pendidikan dll yang mencakup dalam dan luar Negeri. Kanal “Galeri” di dalamnya memuat dokumentasi kegiatan atau proses peliputan yang dilakukan oleh PRFM, “Netizen Foto” memuat dokumentasi terkait kepentingan khalayak yang dikirim oleh Netizen atau pendengar PRFM dan kanal “PRFM *Live On Stage*” memuat video saat peliputan. Dari beberapa kanal ini, “Mapay Kota” menjadi kanal yang tetap eksis dan terus memberikan informasi dan berita kepada khalayak hingga saat ini.

Penulis melakukan analisis isi untuk mengetahui dan mengidentifikasi apakah bentuk sajian berita pada kanal Mapay Kota di *www.prfmnews.com* sudah memenuhi unsur-unsur kelayakan yang harus dimiliki sebuah berita yaitu akurat, berimbang.

Adapun alasan penulis memilih portal berita *online* *www.prfmnews.com* yakni dilihat dari jumlah berita yang di *posting*, *www.prfmnews.com* mampu memuat kurang lebih 50 berita dalam seharinya, ini tentu mampu mempengaruhi eksistensi *www.prfmnews.com* dibandingkan dengan portal berita lainnya.

B. Rumusan dan Identifikasi Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang diuraikan di latar belakang masalah, maka inti dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana keseimbangan, keakuratan dan keobyektifan berita-berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com.

2. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana keseimbangan berita-berita berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com?
- b. Bagaimana keakuratan berita-berita berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com?
- c. Bagaimana keobyektifan berita-berita berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Berdasarkan apa yang diuraikan di latar belakang masalah, maka maksud dari penelitian ini adalah mengetahui keseimbangan, keakuratan, dan keobyektifan pemberitaan yang dimuat pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com, melalui analisis isi berita menggunakan model analisis isi.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Keseimbangan berita-berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com
- b. Keakuratan berita-berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com
- c. Keobyektifan berita-berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang Ilmu Jurnalistik, yang menggunakan metode kualitatif, terutama studi-studi terkait analisis isi berita pada media *online* dengan menggunakan teori tentang keseimbangan, keakuratan dan keobyektifan pada berita.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran mengenai tata cara serta bagaimana melakukan teknik analisis isi atau *content analysis*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menarik minat penulis lain, khususnya di kalangan mahasiswa, untuk mengembangkan penelitian lanjutan tentang masalah yang sama atau yang serupa. Dari hasil-hasil penelitian itu dapat dilakukan generalisasi yang lebih komprehensif. Apabila hal itu dapat ditempuh, maka akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pengembangan pengetahuan ilmiah di bidang Ilmu Jurnalistik khususnya, dan Ilmu Komunikasi pada umumnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mendapat informasi dengan cara menelaah, sebagai sumber acuan yang sesuai dengan penelitian terdahulu, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Penelitian Terdahulu

Nama	Riki Rahmat, UIN Bandung (Skripsi – 2012)	Tammy Sundari, UIN Bandung (Skripsi – 2009)	Moh. Riza Pahlevi, UIN Bandung (Skripsi - 2011)	Dea Setya Permana, UIN Bandung (Skripsi – 2012)
Judul	Analisis Isi Berita Ekonomi pada Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Harian Pagi Sumedang Ekspres (Analisis Isi Mengenai Berita Ekonomi Pada Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Harian Pagi Sumedang Ekspres ditinjau dari Syarat-syarat Berita	Analisis Isi Berita Ekonomi Edisi 1-28 Februari 2009 pada Halaman Ekonomi dan Keuangan di Harian Umum Pikiran Rakyat	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Rubrik Hikmah di Harian Umum Republika	Analisis Isi Rubrik “Mang Ohle” Pada Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi Agustus- Oktober 2011
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui bagaimana keobyektifan, keseimbangan dan keakuratan	Untuk mengetahui bagaimana keakuratan, keseimbangan dan	Untuk mengetahui kecendrungan isi pesan yang dimuat di dalam artikel Rubrik	Untuk mengetahui bagaimana kecenderungan rubrik Mang Ohle pada

	berita-berita ekonomi pada rubrik Ekonomi dan Bisnis di Harian Pagi Sumedang Ekspres.	keobyektifan berita-berita ekonomi pada Halaman Ekonomi dan Keuangan di Harian Umum Pikiran Rakyat	hikmah di Harian Umum Republika serta untuk mengetahui kecenderungan teknik penyampaian pesan yang dimuat dalam Rubrik Hikmah di Harian Umum Republika	Harian Umum Pikiran Rakyat dari aspek tema, bentuk dan sasaran kritik juga dalam pemecanahan masalah serta teknik komunikasi.
Metode Penelitian	Metode analisis isi (<i>content analysis</i>).	Metode analisis isi (<i>content analysis</i>).	Metode analisis isi (<i>content analysis</i>).	Metode analisis isi (<i>content analysis</i>).
Teori Penelitian	Penelitian ini menggunakan teori tentang keobyektifan berita yang di dalamnya terdapat unsur keselarasan dengan kenyataan, tidak adanya dramatisasi fakta dan tidak adanya sikap subyektif. Teori			Penelitian ini menggunakan teori tentang keobyektifan berita yang di dalamnya terdapat unsur keselarasan dengan kenyataan, tidak adanya dramatisasi fakta dan tidak adanya sikap subyektif. Teori

	<p>Keseimbangan mengenai kesamaan porsi yang dibuat di dalamnya dan tidak adanya unsur keberpihakan. Juga teori keakuratan yang di dalamnya memuat unsur kehati-hatian dari kecermatan dalam penyajian berita dan adanya sikap disiplin wartawan dalam memeriksa ulang fakta yang ditemui.</p>			<p>Keseimbangan mengenai kesamaan porsi yang dibuat di dalamnya dan tidak adanya unsur keberpihakan. Juga teori keakuratan yang di dalamnya memuat unsur kehati-hatian dari kecermatan dalam penyajian berita dan adanya sikap disiplin wartawan dalam memeriksa ulang fakta yang ditemui.</p>
<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Isi berita-berita ekonomi di Harian Pagi Sumedang Ekspres ditinjau dari</p>	<p>Berita-berita ekonomi di Harian Umum Pikiran Rakyat ditinjau dari keakuratannya</p>	<p>Isi pesan yang digunakan dalam tulisan Rubrik Hikmah yaitu kategori akhlak sebanyak</p>	<p>Kecenderungan dari rubrik Mang Ohle dalam Harian Umum Pikiran Rakyat</p>

	<p>keobyektifan terdapat 12 berita (60%), ditinjau dari keseimbangan sebanyak 14 berita (70%), sedangkan ditinjau dari keakuratan hanya 8 berita (40%).</p>	<p>terdapat 16 dari 24 berita dianggap akurat, dan 8 dari 24 berita dianggap tidak akurat, ditinjau dari keseimbangannya sebanyak 16 dari 24 dianggap berimbang dan 8 dari 24 berita dianggap tidak seimbang, sedangkan ditinjau dari keobjektifannya sebanyak 17 dari 24 berita dianggap objektif dan 7 dari 24 berita dianggap tidak objektif.</p>	<p>12, kategori pesan aqidah 6, dan kategori syari'ah sebanyak 9. Sedangkan untuk kategori teknik penyampaian pesan informatif sebanyak 13, teknik pesan instruktif sebanyak 9 dan teknik pesan persuasif sebanyak 5.</p>	<p>mempunyai tema lebih kepada tema sosial, kemudian teknik komunikasi yang informatif, bentuk kritik yang positif, dengan sasaran kritik lebih condong kepada pemerintah, serta bentuk pemecahan masalah yang bersifat Utopis.</p>
<p>Perbedaan Penelitian</p>	<p>Berbeda objek penelitiannya, objek penelitian saudara Riki Rahmat adalah Harian Pagi</p>	<p>Berbeda objek penelitiannya, objek penelitian saudari Tammy Sundari adalah Harian Umum</p>	<p>Berbeda objek penelitiannya, objek penelitian saudara Moh. Riza Pahlevi adalah Harian Umum</p>	<p>Berbeda objek penelitiannya, objek penelitian saudara Dea Setya Permana adalah Harian</p>

Sumedang Ekspres, sedangkan objek penelitian kali ini memilih prfmnews.com selain itu prfmnews.com merupakan media <i>online</i> , sedangkan Harian Pagi Sumedang Ekspres merupakan media cetak, tentu berita yang ada pada media <i>online</i> dan cetak memiliki karakteristik yang berbeda.	Pikiran Rakyat, sedangkan objek penelitian kali ini memilih prfmnews.com, selain itu prfmnews.com merupakan media online, sedangkan Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan media cetak, tentu berita yang ada pada media <i>online</i> dan cetak memiliki karakteristik yang berbeda.	Republika, sedangkan objek penelitian kali ini memilih prfmnews.com, selain itu penelitian kali ini memfokuskan pada keseluruhan isi berita apakah telah memenuhi unsur-unsur dalam sebuah berita, sedangkan penelitian terdahulu lebih memfokuskan isi pesan dakwah dalam sebuah berita.	Umum Pikiran Rakyat, sedangkan objek penelitian kali ini memilih prfmnews.com selain itu prfmnews.com merupakan media online, sedangkan Harian Umum Pikiran Rakyat merupakan media cetak, tentu berita yang ada pada media <i>online</i> dan cetak memiliki karakteristik yang berbeda.
--	---	---	---

F. Kerangka Pemikiran

Perkembangan teknologi komunikasi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media *online*.

Media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet) dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web

(website) internet. Dalam perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi objek kajian teori “media baru” (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, dimana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi “*real-time*”. (Romli, 2014:30).

Kini internet telah menjadi bagian hidup kita sehari-hari. Bahkan bisa dikatakan bahwa orang yang tidak dapat mengakses internet disebut gaktek (gagap teknologi). Setiap saat kita butuh berkomunikasi, dan setiap saat pula kita butuh mendapatkan berbagai macam informasi. Salah satu cara yang tepat untuk mendapatkan informasi yaitu melalui media *online*/internet.

Media semakin bersifat global. Sebuah peristiwa di satu ujung dunia, bisa diketahui oleh bagian dunia lain, karena sifat media yang sudah mengglobal tersebut. Dengan sebuah teknologi, datangnya informasi di tangan masyarakat dapat dilakukan secara cepat dan tepat (Oetomo, 2001:28).

Online news diartikan sebagai media yang berkapasitas menawarkan berita *live*, audio, dan video yang terbentuk berdasarkan teknologi *hypermedia* dan *hypertext* yang berkembang pesat meliputi suara dan grafis. *Online news* memang masih memiliki keterkaitan dengan koran cetak tradisional (teks dan foto), tetapi *online news* juga memiliki potensi untuk memanfaatkan berbagai fitur baru dari dunia pencampuran komunikasi media digital : audio, video, animasi, dan *user control* (Craig, 2005:4-5).

Penggunaan media *online* yang tergolong masih baru seperti komputer dan internet mulai merambah berbagai kalangan, dari mulai anak-anak hingga orang dewasa. Dampaknya adalah orang-orang menghabiskan lebih banyak waktu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan ruang obrol (*chat room*) di komputer, dan permainan dunia maya (*virtual*) memberi dimensi pengalaman dan kepuasan baru bagi penggunanya (Craig, 2005:8).

Melihat kebutuhan yang semakin tinggi akan informasi yang dapat diakses segera atau *real time* maka perkembangan media atau portal *online* juga situs pertukaran pengetahuan *online* akan semakin berkibar di masa depan. Berita merupakan bagian yang terpenting bagi sebuah portal *online*. Berita merupakan laporan mengenai hal atau peristiwa yang baru terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secepat-cepatnya oleh media massa: surat kabar, majalah, radio siaran dan televisi siaran (Effendi, 1986:238).

Dalam pasal 5 Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bab II tentang cara pemberitaan yang berbunyi:

“Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya”

Dari pasal 5 Kode Etik Jurnalistik (KEJ) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Bab II tentang cara pemberitaan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini. Yakni berita harus berimbang, berita harus akurat dan berita haruslah obyektif.

1. Berita Harus Berimbang

Yang dimaksud dengan sikap berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi. Misalnya, manakala seorang politisi memperoleh tepukan tangan yang hangat dari hadirin ketika menyampaikan pidatonya, peristiwa tersebut haruslah ditulis apa adanya. Tetapi ketika sebagian hadirin *walked out* sebelum pidato berakhir, itu juga harus ditulis apa adanya. Jadi, ada dua situasi berbeda, keduanya harus termuat dalam berita yang ditulis (Hikmat dan Purnama, 2012:52). Sebuah berita bisa dikatakan berimbang jika memiliki unsur antara lain:

- a. Berita yang ditulis wartawan atau surat kabar, harus adil dan berimbang.

- b. Di dalam membuat tulisan yang diturunkan mdianya. Hendaknya porsi sama dan tidak berat sebelah.
- c. Adanya *check and re-check* dan *balance* untuk mendukung langkah konfirmasi dari pihak-pihak yang terkait dalam pemberitaan (Widodo, 1997:36).

2. Berita Harus Akurat

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Pembaca biasanya sangat memperhatikan soal akurasi, kredibilitas sebuah media sangat ditentukan oleh akurasi beritanya. Sebuah berita bisa dikatakan akurat jika memiliki unsur atau ciri-ciri antara lain:

- a. Adanya kehati-hatian yang sangat tinggi dalam penulisan berita, dimulai dari kecermatan terhadap ejaan nama, angka, tanggal, usia, gelar dan sebagainya.
- b. Fakta-fakta yang disajikan di dalamnya merupakan informasi untuk sesuatu yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. Fakta dalam dunia jurnalistik seperti dikatakan Syamsul M. Romli (1999:3) terdiri dari kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan sumber berita.
- c. Adanya sikap disiplin wartawan untuk senantiasa melakukan periksa-ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya.

3. Berita Harus Obyektif

Sebuah berita bisa dikatakan obyektif jika memiliki unsur atau ciri-ciri antara lain:

- a. Berita yang ditulis oleh wartawan harus sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya.

- b. Dalam menulis berita tidak boleh dibumbui dan menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.
- c. Berita tersebut juga tidak boleh subjektif, artinya tidak boleh diwarnai oleh sikap pribadi atau dipengaruhi kepentingan orang lain.
- d. Wartawan dituntut untuk bertindak adil, jujur dan tidak memihak, (Widodo, 1997:36).

Unsur-unsur berita sudah terbentuk sedemikian kuatnya, sehingga sifat-sifat ini bukan saja menentukan bentuk-bentuk khas praktik pemberitaan tetapi juga berlaku sebagai pedoman dalam menyajikan dan menilai layak tidaknya suatu berita untuk dimuat. Maka dalam penelitian ini, populasi yang akan diteliti adalah kelayakan isi berita pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com edisi 1 – 30 April 2016.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode ini menggunakan metode *content analysis* atau dinamakan analisis isi. Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang (Rakhmat, 2002:89). Menurut definisi klasik yang diberikan oleh Bernard Barelson analisis isi adalah metode penelitian untuk melukiskan isi komunikasi yang nyata secara objektif dan sistematis (Guindo, 1983:8).

Tujuan menggunakan analisis isi seperti yang disebutkan Astrid S. Susanto (1980:34) sebagai berikut:

- a. Meneliti sifat-sifat khas, struktur penyusunan bahan yang disajikan, terutama sosial yang dicapai.
- b. Meneliti teknik-teknik spesifik yang digunakan komunikator untuk menonjolkan aspek-aspek yang dianggap penting.
- c. Meneliti isi dan kecenderungan pendapat penyajian.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode teknik analisis isi kualitatif. Metode teknik analisis isi kualitatif pada umumnya hanya dapat digunakan untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat nyata di dalamnya yang terpenting adalah obyektivitas, validitas dan reliabilitas. Tidak boleh ada penafsiran dari penulis. Penulis hanya boleh membedah apa yang disajikan di dalam teks. Sumber berita, ukuran berita dan letak berita adalah contoh elemen-elemen yang terlihat nyata ada dalam teks berita, (Herdiansyah, 2012).

Penulis menganalisis isi berita yang dimuat pada kanal Mapay Kota di *prfmnews.com* edisi 1 – 30 April 2016, pada setiap harinya penulis mengambil satu sampel berita untuk dianalisis, sehingga jika dijumlahkan yaitu ada 30 berita yang dianalisis.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data primer dalam penelitian ini yakni berupa data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari portal berita *www.prfmnews.com* edisi 1 - 30 April 2016 dan dokumentasi yang didapat dari sosial media *prfmnews.com* misalnya pada twitter dan instagram. Sementara sumber data sekunder adalah pihak redaksi yang sangat berkompeten untuk memberikan data-data tentang portal berita *www.prfmnews.com*.

Dalam penelitian ini jenis data yang diperoleh adalah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif adalah data-data yang terdiri dari huruf-huruf. Data-data ini berupa kata, kalimat dan paragraf yang membangun tulisan tajuk rencana.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini menggunakan teknik penelitian, sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Hal ini dilakukan untuk menganalisis syarat-syarat berita pada prfmnews.com, berupa berita pada kanal Mapay Kota edisi 1 – 30 April 2016 yang telah di *print out*.

b. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder penelitian mengenai kerangka yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan teknik wawancara penulis melakukan tanya jawab dengan Wartawan dan Redaktur *Online* di prfmnews.com.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang ditempuh penulis yaitu analisis data kualitatif bersifat induktif, di mana penulis mengumpulkan berbagai data dan menelaahnya, sehingga menghasilkan penelitian. Untuk menarik kesimpulan diperlukan tiga rangkaian penelitian yang terdiri dari reduksi data, *display* atau sajian data, dan verifikasi data atau penyimpulan data.

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar. Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Adapun verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya (Suryana dan Tedi Priatna, 2009:204).

Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data pada kanal Mapay Kota di prfmnews.com, kemudian meredusinya yaitu memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan menguah data kasar. Setelah data itu di reduksi, kemudian disajikan dalam



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG